



Article History:

Submitted:

16-04-2025

Accepted:

03-06-2025

Published:

08-06-2025

ANALISIS BUTIR SOAL DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMP KELAS IX BERDASARKAN HOTS

Ira Ariyati¹, Rustam² & Arum Gati Ningsih³

1 Universitas Jambi

2 Universitas Jambi

3 Universitas Jambi

Jambi, 36361, Indonesia

Email: ¹iraariyatiariyati40161@gmail.com, ²Rustam@Unja.ac.id,

³arumgatin@unja.ac.id

Abstract

The results of an international study, the Programme for International Student Assessment (PISA) in 2022 set by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), Indonesia is ranked 69th with a score; mathematics (379), science (398), and reading (359), in this reading ability has decreased significantly in the last 5 years, PISA results show that students' 21st century skills, such as problem solving, critical thinking, and high-level thinking skills (HOTS) are still not being handled well enough, the lack of improvement in PISA scores is reflection for education system in Indonesia. HOTS in textbooks can be used to train and improve high-level thinking skills. The purpose of this study was to describe the use of the Higher Order Thinking Skills (HOTS) cognitive category in the questions contained in the Indonesian language textbook for junior high school grade IX published by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, the 2022 Merdeka Curriculum. This research method uses qualitative research, with content analysis. The results of the study found 52 questions that were categorized as HOTS. With questions in the analyzing category (C4) dominating, namely 28 questions, the evaluating category (C5) as many as 14 questions, and Creating (C6) which had a lower frequency of questions, namely 10 questions. This study shows that the questions contained in the Indonesian language textbook for junior high school grade IX can be categorized as good.

Keyword: HOTS, Kognitif, Taksonomi Bloom



Abstrak

Hasil studi secara internasional, *Programme For International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022 yang ditetapkan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), Indonesia berada di peringkat 69 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (359), pada kemampuan membaca ini mengalami penurunan yang signifikan dalam 5 tahun terakhir, Hasil PISA menunjukkan bahwa keterampilan abad 21 siswa, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) masih belum cukup ditangani dengan baik, kurangnya peningkatan nilai PISA, adalah tantangan yang harus dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia. *HOTS* dalam buku teks dapat digunakan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan kategori kognitif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada butir soal yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kurikulum merdeka tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan analisis isi. Hasil penelitian, ditemukan sebanyak 52 butir soal yang dikategorikan *HOTS*. Dengan butir soal yang berkategori menganalisis (C4) lebih mendominasi, yaitu sebanyak 28 soal, kategori mengevaluasi (C5) sebanyak 14 butir soal, dan Mencipta (C6) yang frekuensi soal yang ditemukan lebih sedikit yaitu 10 soal. Penelitian ini menunjukkan bahwa butir soal yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX dapat dikategorikan baik.

Kata kunci: *HOTS, Kognitif, Taksonomi Bloom.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan waktu serta tantangan yang semakin kompleks dan adanya transformasi, kurikulum yang diterapkan di Indonesia telah menghadapi banyak perubahan dan penyesuaian kurikulum, yang berlandaskan pada tuntutan yang relevan dalam masyarakat, terutama dalam menghadapi dinamika kehidupan yang muncul di abad 21, seseorang harus mengembangkan sejumlah kompetensi pada era ini, seperti berpikir kritis (*Critical Thinking*), kreativitas dan inovasi (*creative and innovative*), kemampuan komunikasi (*communication skill*), bekerja sama (*collaboration*), dan rasa percaya diri (*confidence*). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Rustam, 2020), kemampuan yang dibutuhkan pada abad 21 mencakup pemikiran kritis dan keterampilan kerja sama, dan keterampilan memecahkan masalah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan berperan sebagai penggerak reformasi dan transformasi, sehingga harus mampu membekali siswa dengan berbagai keterampilan yang diperlukan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan

penggunaan kategori Kognitif Higher Order Thingking Skills (*HOTS*) pada butir soal yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia untuk SMP kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Hasil studi secara internasional, *Programme For International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022 yang ditetapkan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), Indonesia berada di peringkat 69 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (359), pada kemampuan membaca ini mengalami penurunan yang signifikan dalam 5 tahun terakhir, menempatkan Indonesia di posisi bawah dari 81 negara yang disurvei. Hal ini dapat berfungsi sebagai refleksi bagi pendidikan Indonesia untuk memperbaikinya.

Brookhart (2010) mengidentifikasi kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi tiga aspek, yaitu sebagai berikut.

1. *HOTS* dalam pemindahan (*transfer*), adalah siswa mampu untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan nya kedalam situasi yang nyata pada kehidupan sehari-hari
2. *HOTS* berpikir kritis, dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan siswa berpikir secara logis dan kritis.
3. *HOTS* dalam pemecahan masalah, pentingnya melatih siswa untuk menghadapi masalah secara nyata dan kompleks, mendorong siswa untuk berpikir kreatif saat mencari solusi.

Menurut (Ditjen GTK, 2019), *HOTS* umumnya mengukur dimensi metakognitif, tidak sekedar mengukur dimensi faktual, konseptual, atau prosedural saja, dimensi metakognitif yaitu kemampuan konsep yang berbeda, menginterpretasikan, memecahkan masalah, memilih strategi, menemukan hal baru, berargumentasi, dan mengambil keputusan yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan berpikir logis, kritis, kreatif, dan *problem solving* secara individu.

Buku teks pelajaran adalah buku teks utama yang wajib digunakan untuk mencapai Tujuan Pembelajaran (TP) dan Capaian Pembelajaran (CP), yang tertulis didalam Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan riset dan Teknologi republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa, buku teks utama adalah buku pelajaran yang wajib digunakan dalam pembelajaran untuk mendorong keberhasilan suatu pembelajaran. Buku teks dapat digunakan untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi, sejalan dengan (Widodo et al., 2019), buku ajar siswa menjadi salah satu media yang dapat memudahkan siswa pada saat proses belajarnya. Pemilihan buku ajar yang

tepat merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran.

Dalam Kurikulum merdeka, penguatan *Higher Order thinking skills (HOTS)* atau keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan elemen penting yang harus dimiliki siswa. *HOTS* dapat diartikan sebagai tahapan yang tidak hanya menggunakan aspek mengingat saja tetapi memerlukan tahapan yang lebih tinggi seperti menggunakan kemampuan berpikir secara kreatif dan berpikir kritis. Menurut (Ariyana et.al, 2018), kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir kompleks yang melibatkan aktivitas mental paling dasar seperti menguraikan materi, membangun representasi, menganalisis, membangun koneksi dan menarik kesimpulan. Berkaitan dengan hal tersebut, memastikan agar siswa mampu meningkatkan pengetahuannya, menganalisis serta mengevaluasi, merupakan salah satu tujuan pembelajaran *HOTS* (Indriyana & Kuswandono, 2019)

Menurut (Adi & Harsono, 2024), buku teks harus memuat keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis dan berpikir kreatif agar siswa mendapatkan stimulus dan terbiasa untuk berpikir tingkat tinggi. Namun, Hasil PISA menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi baik berpikir kritis dan kreatif, dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menandakan masih belum tergarapnya *HOTS* secara memadai. Hal ini ditegaskan dengan pendapat (Solihati & Hikmat, 2018), buku teks tidak banyak memuat soal-soal yang menunjang pemikiran kritis dan tugas yang memiliki potensi untuk mendorong pemikiran kritis siswa tidak bervariasi. Dari identifikasi tersebut diperlukan adanya penelitian untuk melihat penggunaan Kognitif terutama pada kategori kognitif *HOTS*, yang diharapkan menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang lebih tinggi atau *HOTS*. Menurut (Qasrawi & Beniabdelrahman, 2020), melakukan tinjauan dan analisis terhadap buku merupakan langkah penting untuk mengevaluasi dan membandingkan dengan buku pelajaran yang sebelumnya digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong, 2018 (dalam Tasrif) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan berupa analisis isi. Data dalam penelitian ini adalah utir-butir soal

yang tersaji pada buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX terbitan Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX terbitan Kementerian, Kebudayaan, Pendidikan, Riset, dan Teknologi. Uji validitas data menggunakan validator yang ahli dibidang evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data pada deskripsi temuan yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX edisi revisi tahun 2022 didominasi oleh soal Higher Order Thinking Skills (*HOTS*). Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada 83 soal yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX. Hasil penelitian menemukan terdapat 52 butir soal yang dikategorikan soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, dan 20 soal dikategorikan soal *Lower Order Thinking Skills (LOTS)*. Butir soal menganalisis yang sebagai proses berpikir yang memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan hubungan antarbagian dan struktur atau tujuan keseluruhan. Taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl membagi proses Kognitif pada tingkat menganalisis menjadi 3 sub aspek, yaitu membedakan, mengorganisasikan, mengatribusikan. Sub aspek soal menganalisis yang banyak muncul dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX adalah soal mengorganisasikan. Aspek mengorganisasikan mencakup komponen menghubungkan kesimpulan dengan pernyataan-pernyataan pendukung; menghubungkan elemen-elemen; menangkap asumsi-asumsi yang tidak diungkapkan; membangun hubungan yang sistematis/koheren antarpotongan informasi. KKO yang mendominasi soal mengorganisasikan dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX adalah menguraikan garis besar.

Soal *HOTS* tingkat mengevaluasi dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX edisi revisi tahun 2022 tergolong sedang yaitu terdapat 14 butir soal. Soal pada tingkat mengevaluasi sebagai proses berpikir dalam memberikan keputusan berdasarkan kriteria atau standard tertentu. Taksonomi Bloom revisi Anderson dan Krathwohl membagi proses Kognitif tingkat

mengevaluasi menjadi dua sub aspek, yaitu aspek memeriksa dan mengkritik. Sub aspek soal mengevaluasi yang banyak muncul dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/Mts kelas IX adalah soal mengkritik. Aspek mengkritik mencakup komponen berupa menilai suatu produk atau proses berdasarkan kriteria atau standard, menilai, mengkritik atau pendapat; memberi penilaian; dan membuat keputusan berdasarkan kriteria. KKO yang mendominasi soal mengkritik dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX yaitu menilai. Aspek memeriksa merupakan aspek yang sedikit ditemukan dalam soal mengevaluasi. Aspek memeriksa meliputi menguji ketidakconsistenan atau kesalahan internal pada operasi atau hasil.

Soal *HOTS* tingkat mencipta dalam buku teks bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX edisi revisi tahun 2022 tergolong soal yang sedikit ditemukan yaitu terdapat 10 butir soal. Soal tingkat mencipta yang didefinisikan sebagai bagian-bagian yang dipadukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan koheren atau membuat suatu produk yang orisinal.. Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl membagi proses Kognitif tingkat mencipta menjadi tiga sub aspek, yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

1. Butir Soal HOTS dalam Tingkat Menganalisis (C4)

Soal *HOTS* dalam tingkat menganalisis. Dalam buku teks bahasa Indonesia kurikulum merdeka revisi tahun 2022 ditemukan kategori analisis sebanyak 28 soal. Menganalisis, memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan keseluruhan struktur dan tujuan. Berikut ini contoh soal menganalisis dalam aspek mengorganisasikan pada buku teks bahasa Indonesia kelas IX sebagai berikut.

(1) Pada paragraph 7, Bahar berkata “Kamu tidak mau bergabung, dan itu mengganggu”. Apa maksudnya?

Maksud dari pertanyaan diatas yaitu agar siswa mampu menjelaskan perasaan tokoh dari kutipan dalam paragraph 7 pada teks deskripsi “*Yang Lebih Penting dari Aku*”. Pertanyaan ini termasuk ke dalam soal tingkat menganalisis dalam aspek mengorganisasi. Hal ini dikarenakan soal melibatkan proses menangkap asumsi-sumsi yang tidak diungkapkan dalam suatu informasi/materi. KKO yang digunakan pada soal ini yaitu “Menelaah”.

2. Butir Soal HOTS dalam tingkat Mengevaluasi (C5)

Soal *HOTS* dalam tingkat mengevaluasi, dalam buku teks bahasa Indonesia kurikulum merdeka revisi tahun 2022 ditemukan 14 butir soal. Mengevaluasi yaitu, mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar Berikut ini contoh soal mengevaluasi pada buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX sebagai berikut.

(1). Apakah tata letaknya membuat poster tersebut sudah menarik untuk dibaca?

Maksud dari soal tersebut, siswa diminta menilai kualitas tampilan visualnya berdasarkan kriteria tertentu seperti keterbacaan, keseimbangan antara teks dan gambar, penggunaan warna. Siswa dituntut untuk menggunakan pengetahuan mereka tentang prinsip desain grafis dan memberikan alasan yang logis serta spesifik terkait tata letak tersebut dianggap menarik atau tidak. Proses ini melibatkan kemampuan membuat keputusan atau pertimbangan nilai, yang merupakan ciri utama dari ranah evaluasi. Oleh karena itu, meskipun tampaknya sederhana, soal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan melakukan penilaian berdasarkan standar tertentu, bukan sekadar mengingat atau mendeskripsikan. KKO yang digunakan pada soal tersebut yaitu “Menilai”.

3. Butir Soal HOTS dalam Tingkat Mencipta (C6)

Peneliti menemukan Soal *HOTS* dalam tingkat mencipta, dalam buku teks bahasa Indonesia kurikulum merdeka revisi tahun 2022 sebanyak 10 butir soal. Mencipta yaitu, memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.

Berikut ini contoh soal mencipta pada buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX sebagai berikut.

(1). Berdasarkan infografik tersebut, tulislah sebuah surat/mail yang santun dan kreatif kepada penerbit. Berikan masukan kepada penerbit agar buku yang kalian baca lebih baik.

Pada soal ini, mengharuskan siswa menganalisis hubungan antara setiap informasi, memberikan masukan atau saran yang konstruktif yang dirancang dalam bentuk tulisan surat/mail. Proses ini melibatkan keterampilan berpikir kritis dan evaluative yang tinggi, siswa harus membuat keputusan dan pilihan berdasarkan pemahaman, tidak hanya mengulang informasi secara pasif. Soal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang meliputi evaluasi, dan penciptan. Berdasarkan intruksi dari soal tersebut, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat

sebuah surat/mail yang santun dan kratif kepada penerbit. Dalam hal ini, KKO pada soal ini yaitu “Membuat”, yang dapat dikategorikan sebagai kognitif C6 (Mencipta) dan pada level 3 penalaran.

Tabel 1 Uraian Ketersebaran Soal *HOTS* dalam Buku Teks

BAB	Kategori Kognitif			Level Kognitif
	C4	C5	C6	
BAB 1	5	4		Level 3 Penalaran
BAB II	5		1	
BAB III	4		5	
BAB IV	4	6		
BAB V	4	2		
BAB VI	6	2	4	
Jumlah	28	14	10	
Total	52			

Dari hasil analisis data pada tabel 1, buku teks bahasa Indonesia kelas IX terbitan Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, menunjukkan bahwa soal-soal yang terkait kemampuan analisis (C4) lebih ditekankan, terlihat dari frekuensi yang lebih dominan dari 53 butir soal *HOTS* yang dalam hal ini terdapat 28 butir soal analisis, 14 butir soal dalam kategori mengevaluasi (C5), dan kategori mencipta (C6) yaitu 10 butir soal. Soal analisis dalam buku tersebut ditunjukkan dengan beberapa intruksi seperti siswa diminta untuk mengidentifikasi, menentukan sudut pandang, dan membedakan suatu teks. Hal ini Penelitian yang dilakukan oleh Adillah, dkk (2020), terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas IX edisi revisi terbitan KEMDIKBUDRISTEK juga menjelaskan bahwa buku tersebut didominasi oleh pertanyaan kategori menganalisis distribusi soal *HOTS* tingkat menganalisis (C4) memiliki presentase lebih tinggi dibanding kategori Kognitif yang lainnya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis merupakan proses Kognitif yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan keterampilan menganalisis sebagai kemampuan awal yang harus dikuasai untuk dapat melanjutkan pada proses yang lebih tinggi. Menganalisis sebagai salah satu tujuan inti dalam pembelajaran (Anderson dan Krathwohl, 2017:120).

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis 52 butir soal yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berdasarkan kategori Kognitif Higher Order Thinking Skills. Berdasarkan temuan, soal yang dikategorikan *HOTS* sebanyak 52 butir soal yang dengan aspek menganalisis (C4) ditemukan sebanyak 28 soal, hal ini merupakan kategori kognitif yang mendominasi. Kategori mengevaluasi (C5) ditemukan 14 butir soal, dan kategori mencipta merupakan kategori yang frekuensinya sedikit yaitu 10 butir soal, secara keseluruhan, kualitas soal tergolong baik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis (C4) merupakan proses Kognitif yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan keterampilan menganalisis sebagai kemampuan awal yang harus dikuasai untuk dapat melanjutkan pada proses yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembanaan kebijakan pendidikan, khususnya dalam penyusunan dan perbaikan buku teks yang berbasis pada *HOTS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York: Longman
- Ariyana, Y. et al. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi: Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*.
- Ditjen Gtk. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta.: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Indriyana, B. S., & Kuswandono, P. (2019). "Developing Students' Higher Order Thinking Skills (*HOTS*) in Reading: English Teachers' Strategies in Selected Junior High Schools". *Journal of English Teaching*, 5(3), 204-216
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>

- Rustam, R., Rasdawita, R., & Priyanto, P. (2020). "HOTS-Oriented Indonesian Language Learning In Senior High School In Jambi". *ReTorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 13 (2).
- Sabir, A., Mayong, M., & Usman, U. (2021). Analisis Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Berdasarkan Dimensi Kognitif. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 117-127.
- Qasrawi, R, Abelrahman, A.B (2020). The Higher and Lower Oder Thingking Skills (HOTS and LOTS) in Unlock English Textbooks (1st and 2nd Editions) Based on Bloom's Taxonomy: an Analysis Study. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*. 7 (3). 744-758.
- Wahyudi, W., Avianti, W., Martin, A., Jumali, N., Andriyani, D., Prihatiningsih, D., Misesani, D., Fahrudin, M., Yufrinalis, M., Angelina, M. A., Mbari, F., Ningsih, A. G., Yulianto, A., Noor Rokhman, M. T., Haqiyah, A., & Sukwika, T. (2023). *Metode penelitian: Dasar praktik dan penerapan berbasis ICT*. PT. Mifandi Mandiri Digital.